

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan objek wisata, baik alami maupun buatan. Maka, banyak turis dari luar negeri yang datang ke Indonesia untuk menyaksikan keindahan alamnya ataupun menikmati keseruan perkotaannya. Menurut Priyadi (1994) dalam Dewiyanti dan Tartanto (2021), pariwisata menjadi salah satu pendapatan devisa negara yang utama. [1] Sehingga, datangnya turis ke Indonesia merupakan suatu hal yang penting dan berdampak pada ekonomi negara.

Salah satu wilayah di Indonesia yang kerap dikunjungi wisatawan, baik dalam maupun luar negeri, adalah Jakarta Barat. Jakarta Barat merupakan bagian dari kota Jakarta, salah satu kota yang paling banyak dikunjungi di Indonesia. Ada beberapa tempat wisata populer di wilayah ini, seperti Kota Tua dengan berbagai macam museum dan plaza, Hutan Kota Srengseng, Palm Bay Water Park, dan berbagai macam mal yang terkadang juga memiliki keistimewaan sendiri seperti *ice rink* di Mal Taman Angrek dan Jakarta Aquarium di Mal Neo Soho. Selain itu, wilayah Jakarta Barat sangat dekat dengan Bandara Internasional Soekarno-Hatta sehingga tidak memerlukan waktu atau biaya yang banyak untuk berpindah dari bandara ke penginapan dan sebaliknya.

Ketika berwisata ke kota atau negara lain, salah satu hal yang dipertimbangkan adalah pemilihan tempat penginapan. Tempat penginapan dapat berupa hotel, villa, *homestay*, ataupun rumah kerabat. Namun, untuk penelitian ini, akan difokuskan kepada hotel. Di zaman sekarang ini pemesanan hotel semakin mudah dilakukan dengan adanya aplikasi *booking*, sehingga pemesanan dapat dilakukan dari rumah sendiri. Walaupun itu, masih ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan hotel, seperti harga, fasilitas, kualitas pelayanan, dan jarak ke bandara atau tempat wisata. [2] Pada umumnya, pemilihan hotel berdasarkan keinginan dan rencana wisata dari user. Di Jakarta Barat sendiri, ada 104 hotel yang dicatat oleh Badan Pusat Statistik sampai pada tahun 2022. [3] Banyaknya jumlah hotel di wilayah Jakarta Barat meningkatkan kesulitan dalam pemilihan hotel, terlebih lagi setiap hotel memiliki fasilitas dan harga yang terjangkau dan berbeda.

Untuk mengatasi kesulitan dalam pemilihan hotel, perlu dibangun suatu

sistem rekomendasi dimana user dapat menginput fitur-fitur yang diinginkan, dan sistem akan mengembalikan rekomendasi hotel yang sesuai berdasarkan input user. Dalam penelitian ini, akan dibangun sebuah sistem rekomendasi berbasis *website cross-platform* untuk mendapatkan rekomendasi hotel di wilayah Jakarta Barat berdasarkan keinginan user. Sistem akan dibangun menggunakan *framework* Ionic/React, sebuah *framework* yang mendukung pendekatan *cross-platform* sehingga bisa dijalankan di perangkat manapun, dimana *front end* dibuat menggunakan JavaScript, *back end* dibuat menggunakan PHP, dan *database* yang digunakan adalah MySQL.

Sistem rekomendasi ini akan menggunakan kombinasi metode *Analytical Hierarchy Process* atau AHP dan *Weighted Product Model* atau WPM untuk mencari hotel yang sesuai berdasarkan kriteria yang dimasukkan oleh user. Metode AHP merupakan metode MCDM (*Multi Criteria Decision Making*) berbasis hierarki dimana kriteria akan dibandingkan satu per satu untuk mencari bobot setiap kriteria, dan akan dilanjutkan ke bawah hierarki sampai level terakhir, yaitu perbandingan alternatif. Metode WPM merupakan metode MADM (*Multi Attribute Decision Making*) yang menggunakan perkalian untuk menghitung nilai terbaik, dimana nilai setiap kriteria akan dipangkatkan dengan bobot, dan untuk setiap alternatif nilai semua kriteria akan dikalikan.

Metode AHP dikatakan sebagai salah satu metode yang paling efektif dalam membuat sistem seperti sistem rekomendasi, dan digunakan dalam mencari bobot kriteria. Penelitian dari Figriawan dkk. (2019) menunjukkan bahwa AHP merupakan metode yang terbaik dalam sistem penentuan uang kuliah tunggal jika dibandingkan dengan TOPSIS dan SAW karena memiliki *Euclidean distance* yang terkecil dan paling mendekati nol. [4] Selain itu, penelitian dari Kabassi dkk. (2020) menunjukkan bahwa metode AHP mampu melakukan pemodelan berdasarkan opini ahli manusia dengan efektif dan kompleks dan bisa digunakan dalam perhitungan bobot kriteria. Namun, penggunaan AHP saja akan memakan waktu dan sumber daya jika jumlah kriteria dan/atau alternatif banyak, sehingga dikombinasikan dengan metode *fuzzy* SAW dan WPM untuk memerikan hasil terbaik. [5] Dari prinsip tersebut, metode WPM akan digunakan sebagai metode pelengkap untuk menghitung dan mencari alternatif terbaik. Penelitian dari Sismoro dan Hartatik (2013) menunjukkan bahwa metode WPM lebih baik digunakan dalam pemilihan proposal UMKM jika dibandingkan dengan SAW, karena memiliki nilai standar deviasi relatif yang lebih tinggi. [6]

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian lain yang pernah

dikemukakan sebelumnya. Salah satu penelitian yang terkait adalah penelitian dari Novitasari (2019) yang merancang sebuah sistem rekomendasi hotel berbasis *website* di kota Semarang menggunakan metode MOORA atau *Multi Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis*. [7] Selain itu, penelitian menggunakan AHP dan WPM yang bersangkutan meliputi penelitian dari Findawati dkk. (2014) yang merancang *website* untuk mengukur kinerja UMKM menggunakan AHP untuk menghitung bobot kriteria dan WPM untuk menilai kinerja dengan perhitungan pada alternatif UMKM. [8]

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, ada dua rumusan masalah yang didapatkan:

1. Bagaimana rancangan dan pembangunan *website* untuk membangun sistem rekomendasi hotel menggunakan metode AHP dan WPM di Jakarta Barat?
2. Bagaimana tingkat kepuasan user dalam menggunakan sistem rekomendasi hotel di Jakarta Barat berbasis *website* menggunakan metode EUCS?

1.3 Batasan Permasalahan

Berikut ini merupakan batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Hotel yang disimpan di *database* berlokasi hanya di wilayah Jakarta Barat.
2. Informasi tentang hotel diambil dari Google Maps dan disimpan dalam *database*. Sejumlah 50 hotel akan disimpan.
3. Kriteria yang digunakan dalam penilaian adalah kelas hotel, jarak dari bandara atau tempat wisata tertentu, harga standar (1 malam 2 orang), dan fasilitas yaitu kolam renang, restoran, dan Wi-Fi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, didapatkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk merancang dan membangun *website* yang mengimplementasikan sistem rekomendasi hotel di Jakarta Barat berbasis AHP dan WPM.

2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan user terhadap *website* sistem rekomendasi hotel di Jakarta Barat menggunakan AHP dan WPM menggunakan metode EUCS.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu orang, terutama wisatawan, untuk mencari hotel atau penginapan di Jakarta Barat yang sesuai dengan keinginan user berdasarkan berbagai kriteria.
2. Menjadikan wawasan untuk membangun sistem rekomendasi menggunakan AHP dan WPM berbasis *website* kedepannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 PENDAHULUAN
Menjabarkan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, dan batasan masalah yang menjadi dasar bagi penelitian ini.
- Bab 2 LANDASAN TEORI
Menjabarkan tentang teori dan definisi tentang topik penting yang akan diteliti, yaitu hotel, sistem rekomendasi, metode AHP dan WPM, *website*, *cross-platform*, dan kepuasan user.
- Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN
Menjabarkan metodologi dan urutan alur pengerjaan proyek yang akan dibangun di penelitian.
- Bab 4 HASIL DAN DISKUSI
Menjabarkan hasil dari penelitian, mulai dari tahap pengumpulan *requirement* hingga pengujian dan evaluasi.
- Bab 5 SIMPULAN DAN SARAN
Menjabarkan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang dapat diberikan untuk penelitian ke depannya.